

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan melakukan penelitian terkait pengaruh dari Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan serta *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan sehingga penelitian yang akan dilakukan ini memiliki hubungan yang sama antara persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti sebelumnya.

1. Agus Gurnita Adi Kanta, Hermanto & Ni Ketut Surasni (2021)

Tujuan dari penelitian untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan deviden kebijakan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2014 sampai 2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Variabel Dependennya adalah Nilai Perusahaan, Sedangkan untuk Variabel Independennya adalah Profitabilitas dan *Leverage*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 21 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik inferensial dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus Gurnita Adi Kanta, Hermanto & Ni Ketut Surasni (2021) menunjukkan bahwa Profitabilitas

berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu menggunakan variabel independen (*Leverage*).
- b. Kesamaan sampel yang digunakan peneliti terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Sedangkan, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada :

- a. Perbedaan variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel independen (Profitabilitas) sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel *Leverage*.
- b. Perbedaan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu dari tahun 2014-2018, sedangkan penelitian sekarang dari tahun 2015-2019.

2. Zumrotun Nafi'ah & Sopi (2020)

Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Sedangkan, Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Internal, Kualitas Audit dan Kebijakan Hutang. Sampel yang digunakan adalah berasal dari 11 perusahaan manufaktur yang terdaftar di

BEI tahun 2017-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zumrotun Nafi'ah & Sopi (2020) adalah tidak terdapat pengaruh positif Kepemilikan Internal terhadap Nilai Perusahaan, Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu menggunakan variabel independen (Kualitas Audit).
- b. Kesamaan teknik pengujian yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu menggunakan teknik regresi analisis linear berganda.
- c. Persamaan sampel yang digunakan peneliti terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Sedangkan, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada :

- a. Perbedaan variabel yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan variabel independen (Kepemilikan Internal dan Kebijakan Hutang) sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel Kualitas Audit.
- b. Perbedaan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu dari tahun 2017-2019 sebanyak 11 perusahaan, sedangkan pada penelitian sekarang memakai dari periode 2015-2019.

3. Dody Hapsoro & Zaki Naufal Falih (2020)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji emisi karbon pengungkapan dalam memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan sebagai Variabel Dependen sedangkan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas merupakan Variabel Independennya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini bergerak di bidang minyak, gas dan batu bara. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dody Hapsoro & Zaki Naufal Falih (2020) adalah Ukuran Perusahaan dan Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu menggunakan variabel independen (Ukuran Perusahaan).

Sedangkan, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

terletak pada :

- a. Perbedaan variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan variabel independen (Profitabilitas dan Likuiditas), sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel Ukuran Perusahaan.

- b. Perbedaan teknik analisis yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu Partial Least Square, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.
- c. Perbedaan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu perusahaan yang bergerak di bidang minyak, gas dan batu bara. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

4. Markonah, Agus Salim & Johanna Franciska (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan. Sedangkan, Variabel Independennya yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas. Sampel yang digunakan adalah 14 perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2016. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis panel data dengan model efek tetap. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Markonah, Agus Salim & Johanna Franciska (2020) menunjukkan bahwa Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Variabel yang sama digunakan oleh peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu menggunakan variabel independen (*Leverage*).

Sedangkan, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada :

- a. Perbedaan variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan variabel independen (Profitabilitas dan Likuiditas) sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel *Leverage*
- b. Perbedaan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan *Property* dan *Real Estate* selama 2010-2016, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
- c. Perbedaan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan model regresi efek tetap, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linear berganda.

5. Linda Safitri Dewi & Nyoman Abundanti (2019)

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kpeemilikan Manajaerial terhadap Nilai Perusahaan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kpeemilikan Manajaerial sebagai variabel independen. Sampel pada penelitian ini mengambil dari 11 perusahaan *Property & Real Estate* periode 2014-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda Safitri Dewi & Nyoman Abundanti (2019) yaitu Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Likuiditas dan Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu menggunakan variabel independen (Kepemilikan Manajerial).
- b. Teknik yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu menggunakan teknik regresi analisis linear berganda.

Sedangkan, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada :

- a. Perbedaan variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Institusional), sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel Kepemilikan Manajerial.
- b. Perbedaan sampel yang digunakan yaitu perusahaan perbankan *Property & Real Estate* tahun 2014-2017, sedangkan penggunaan pada penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur periode dari 2015-2019.

6. Asmaul Husna & Ibnu Satria (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ROA, DAR, CR, Ukuran Perusahaan dan Pembayaran Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Sedangkan, Variabel independennya adalah ROA, DAR, CR, Ukuran Perusahaan dan Pembayaran Dividen. Penggunaan sampel

pada perusahaan ini menggunakan 32 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memakai regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna & Ibnu Satria (2019) menunjukkan bahwa variabel ROA dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel DAR, CR dan Pembayaran Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu menggunakan variabel independen (Ukuran Perusahaan).
- b. Kesamaan sampel yang digunakan peneliti terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- c. Teknik yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu menggunakan teknik regresi analisis linear berganda.

Sedangkan, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada :

- a. Perbedaan variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel independen (ROA, DAR, CR, dan Pembayaran Dividen), sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel Ukuran Perusahaan.

- b. Perbedaan sampel yang digunakan di BEI selama periode 2013-2016 sebanyak 32, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

6. Yuli Susanti, Sri Mintarti & Set Asmapane (2018)

Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independennya adalah Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Auditor Eksternal. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuli Susanti, Sri Mintarti & Set Asmapane (2018) Berdasarkan analisis dan pengujian data pada pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Kualitas Auditor Eksternal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu menggunakan variabel independen (Ukuran Perusahaan).

- b. Kesamaan pengujian pada penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik regresi analisis linear berganda.
- c. Kesamaan sampel yang digunakan peneliti terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Sedangkan, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada :

- a. Perbedaan variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel independen (Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Kualitas Auditor Eksternal), sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel Ukuran Perusahaan.
- b. Perbedaan periode sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu dalam kurun waktu 2012-2015, sedangkan pada penelitian sekarang dalam kurun waktu 2015-2019.

7. I Nyoman Agus Suwardika & I Ketut Mustanda (2017)

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan signifikansi pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, sedangkan *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas adalah variabel independennya. Sampel pada penelitian ini mengambil dari 41 perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Agus Suwardika

& I Ketut Mustanda (2017) secara parsial *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu menggunakan variabel independen (*Leverage* dan Ukuran Perusahaan).
- b. Teknik yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu menggunakan teknik regresi analisis linear berganda.

Sedangkan, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada :

- a. Perbedaan variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan variabel independen (*Leverage* & Ukuran Perusahaan), sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas.
- b. Perbedaan sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu dalam kurun waktu 2013-2015, sedangkan penggunaan pada penelitian sekarang menggunakan periode dari 2015-2019.

9. Fitra Dwi Rahmadani & Sri Mangesti Rahayu (2017)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Variabel Nilai Perusahaan.

Sedangkan, Variabel Independennya adalah *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor perbankan. Pengujian Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Komponen Utama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitra Dwi Rahmadani & Sri Mangesti Rahayu (2017) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu menggunakan variabel independen (*Leverage*).

Sedangkan, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada :

- a. Perbedaan variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu dan sekarang yaitu menggunakan variabel independen (*Leverage*), sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas.
- b. Perbedaan sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan perusahaan perbankan pada tahun 2013-2015, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019.

- c. Perbedaan teknik analisis yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu Analisis Komponen Utama, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.

10. Kadek Ria Citra Dewi & I Gede Sanica (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan CSR terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan meliputi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel independen (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan CSR), sedangkan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan di dapat dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis yang dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Dari penelitian yang sudah dilakukan menghasilkan hipotesis yang dikemukakan oleh Kadek Ria Citra Dewi & I Gede Sanica (2017) adalah Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan CSR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen (Kepemilikan Manajerial)
- b. Persamaan teknik analisis yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Berganda.

Sedangkan, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada :

- a. Perbedaan periode sampel pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur periode 2013-2015, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode waktu 2015-2019.

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Independen				Indikator Pengukuran (X)	Indikator Pengukuran Nilai Perusahaan (Y)
		KEPEMILIKAN MANAJERIAL	KUALITAS AUDIT	UKPR	LEVR		
1	Agus Gurnita Adi Kanta, et al (2021)	-	-	-	TB	DER : Total Hutang/Total Modal	Tobin's
2	Zumrotun Nafi'ah & Sopi (2020)	-	B	-	-	KA : 1 = KAP the big four, 0 = KAP non the big four	Tobin's
3	Dody Hapsoro & Zaki Naufal Falih (2020)	-	-	B	-	UKPR : LN (Total Asset)	Tobin's
4	Markonah, et al (2020)	-	-	-	B	DER : Total Hutang/Total Modal	PBV : Harga Pasar Saham/Nilai Buku Saham

5	Linda Safitri Dewi & Nyoman Abundanti (2019)	B	-	-	-	KM : Jumlah saham yang dimiliki perusahaan /Jumlah saham beredar X 100%	PBV : Harga Pasar Saham/Nilai Buku Saham
6	Asmaul Husna & Ibnu Satria (2019)	-	-	B	-	UKPR : LN (Total Asset)	PBV : Harga Pasar Saham/Nilai Buku Saham
7	Yuli Susanti, dkk (2018)	-	TB	-	-	KA : 1 = KAP the big four, 0 = KAP non the big four	PBV : Harga Pasar Saham/Nilai Buku Saham
8	I Nyoman Agus & I Ketut Mustanda (2017)	-	-	TB	B	UKPR : LN (Total Asset) DER : Total Hutang/Total Modal	PBV : Harga Pasar Saham/Nilai Buku Saham
9	Fitra Dwi Rahmadani & Sri Mangesti Rahayu (2017)	-	-	-	TB	DER : Total Hutang/Total Modal	Tobin's
10	Kadek Ria Citra & I Gede Sanica (2017)	TB	-	-	-	KM : Jumlah saham yang dimiliki perusahaan /Jumlah saham beredar X 100%	PBV : Harga Pasar Saham/Nilai Buku Saham

Sumber : Diolah

Variabel Dependen : Nilai Perusahaan

Keterangan :

KM - Kepemilikan Manajerial

KA - Kualitas Audit

UKPR – Ukuran Perusahaan

LEVR– *Leverage*

B - Berpengaruh

TB – Tidak Berpengaruh

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan suatu kontrak antara prinsipal (pemilik perusahaan/pemegang saham mayoritas) dengan agen (manajer perusahaan) untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Prinsipal sebagai pemilik perusahaan berkewajiban menyediakan fasilitas dan dana untuk kebutuhan operasi perusahaan, sedangkan agen sebagai pengelola perusahaan berkewajiban mengelola perusahaan yang dipercayakan oleh pemegang saham kepadanya untuk kemakmuran dan keuntungan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Santoso, 2015: 8-128). Munculnya asimetri informasi antara manajemen dan pemilik dapat membuka peluang bagi manajemen untuk melakukan tindakan kecurangan akuntansi guna mengelabui pemilik tentang kinerja ekonomi perusahaan sehingga dengan adanya tindakan tersebut dapat mengurangi nilai dari perusahaan itu sendiri menjadi buruk, hal tersebut dipandang sebagai versi dari game *Theory* yang mana dalam teori keagenan ini dapat dibuat suatu model kontraktual antara dua atau lebih pihak, dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak yang satunya disebut dengan *principal*. Teori keagenan ini berfungsi untuk memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan akan menerima *return* atas dana yang telah dan anak mereka investasikan sehingga dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Sebagai agen, manajer secara garis besar bertanggungjawab untuk mengoptimalkan keuntungan pihak *Principal*, namun di sisi lain manajer juga memiliki kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka.

Dalam penelitian ini Teori *Agency*/Keagenan memiliki hubungan dengan Nilai Perusahaan yaitu pada penerapan prinsip akuntansi, jika penerapan kejujuran laporan keuangan dalam suatu perusahaan tinggi Maka Nilai Perusahaan juga akan semakin tinggi karena hal itu dapat memicu nilai saham yang dihasilkan juga tinggi, Begitupun sebaliknya jika penerapan prinsip akuntansi semakin kecil kemungkinan perusahaan-perusahaan akan mudah untuk melakukan kecurangan akuntansi.

Hubungan Teori *Agency* dengan Variabel Kepemilikan Manajerial, Dengan adanya kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajerial yang meningkat. Manajer yang sekaligus menjadi pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dengan meningkatnya nilai perusahaan maka nilai kekayaannya sebagai individu pemegang saham akan ikut meningkat, Kepemilikan oleh manajemen yang besar akan efektif memonitoring aktivitas perusahaan. Selain itu, dengan adanya kepemilikan manajerial terhadap saham perusahaan maka dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham lainnya sehingga permasalahan antara agen dan prinsipal diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham.

Hubungan Teori *Agency* dengan Variabel Kualitas Audit, Dalam hal ini *Agent* memiliki wewenang untuk mengatur, mengolah jalannya suatu perusahaan atas izin dari Pemegang saham (*Principal*), jika pihak manajemen/*agent* tidak bisa dipercaya dan di tengah jalan berbuat curang maka pihak pemegang saham akan

merasa dirugikan sehingga bisa menimbulkan hal-hal oleh pihak manajemen untuk melakukan kecurangan akuntansi. Artinya, ketika perusahaan di audit ternyata Auditor menemukan Laporan Keuangan yang tidak sesuai dengan data yang ada maka perusahaan tersebut tidak memiliki kualitas audit yang baik dan akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan itu sendiri, investor akan berpikir kedua kalinya untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut, sehingga investor juga akan mempertimbangkan Nilai dari Perusahaan itu sendiri.

Hubungan Teori Agency dengan Variabel Ukuran Perusahaan, jika tidak adanya kepercayaan antara *Principal* dan *Agent* karena pihak pemegang saham merasa telah dirugikan oleh pihak manajemen maka akan mempengaruhi ukuran perusahaan juga. Semakin besar perusahaan yang memiliki cabang/anak perusahaan jika terjadi kecurangan antara pihak manajemen dengan pemegang saham maka Nilai Perusahaan tersebut dikatakan buruk, sehingga investor akan banyak mempertimbangkan hal ini untuk menginvestasikan sahamnya kepada perusahaan tersebut.

Hubungan Teori Agency dengan Variabel *Leverage*, *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Dalam Teori Keagenan dijelaskan bahwa semakin tinggi *Leverage* perusahaan, semakin baik transfer kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi utang lebih besar dalam struktur permodalannya akan mempunyai biaya agensi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki *Leverage* tinggi mempunyai kewajiban yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang. Perusahaan

dengan jumlah hutang yang tinggi akan menanggung biaya agensi yang lebih tinggi, Hal ini disebabkan oleh adanya transfer kekayaan dari *debtholder* kepada *stockholder*. Di sisi lain dengan proporsi *Leverage* yang lebih tinggi, maka kebutuhan informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya oleh kreditur akan lebih tinggi.

2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan Presepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, Nilai perusahaan yang baik maupun buruk akan berdampak pada nilai pasar perusahaan dan mempengaruhi keputusan investasi para investor untuk menanamkan modal atau menarik investasi dari perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai Perusahaan dapat diukur menggunakan rumus PBV (Markonah, Salim & Franciska, 2020), (Dewi & Abundanti, 2019) dan (Husna & Satria, 2019) sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Dalam penelitian ini, Nilai Perusahaan memakai rumus *Price to Book Value* (PBV) dengan menghitung selisih jumlah antara Harga pasar saham perusahaan dengan Nilai buku saham perusahaan manufaktur, PBV menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan dengan melihat dari perolehan saham perusahaannya. Perusahaan yang baik umumnya memiliki PBV di atas 1, yang menunjukkan harga saham masih *undervalued* atau nilai pasar lebih tinggi dari nilai buku nya.

2.2.2 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial di jadikan sebagai alat ukur untuk mempertimbangkan persentase saham yang dimiliki oleh manajemen secara aktif

ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan yang meliputi komisaris dan direksi, Kepemilikan manajerial juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab manajemen yang lebih besar dalam menjalankan amanah untuk memenuhi keinginan dari pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri. Semakin meningkatnya proporsi kepemilikan manajerial yang dimiliki manajemen perusahaan, maka perusahaan juga akan semakin baik karena kepemilikan saham oleh pihak manajemen dianggap mampu untuk menyelaraskan berbagai kepentingan dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial ini juga dianggap efektif mengontrol manajemen perusahaan dalam menjalankan roda ekonomi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk melaporkan laporan keuangan perusahaan dengan informasi yang wajar, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun Kepemilikan Manajerial dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut (Dewi & Abundanti, 2019) dan (Citra Dewi & Sanica, 2017) :

$$KM = \frac{\sum \text{Saham yang dimiliki Manajerial}}{\sum \text{Saham Beredar}} \times 100\%$$

Dalam perumusan KM ini digunakan untuk mengukur total saham yang dimiliki oleh manajemen dalam suatu perusahaan dibagi dengan total dari saham beredar yang ada di perusahaan lalu di kalikan dengan persentase 100% karena manajer dalam hal ini juga berperan sebagai pemegang saham yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan.

2.2.3 Kualitas Audit

Kualitas Audit sangat berpengaruh dalam pelaporan keuangan, karena audit atas laporan keuangan tersebut bertujuan untuk menilai kewajaran dari

laporan keuangan dimana dalam melaksanakan tugasnya auditor akan selalu berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang telah ditetapkan. laporan keuangan yang akurat dan berkualitas serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dihasilkan dari seorang auditor yang berkualitas. Kualitas Audit dapat diukur menggunakan perhitungan *Dummy* (Nafiah & Sopi, 2020) dan (Susanti, Mintarti & Asmapane, 2018) sebagai berikut

1 = *KAP the big four*
0 = *KAP non the big four*

Kualitas Audit dalam penelitian ini memakai perbandingan 1 dan 0 yang mana menyatakan perbedaan perbandingan. Ukuran Perusahaan dinyatakan dalam *Big Four* atau *non Big Four* dimana jika semakin besar KAP yang digunakan maka akan menghasilkan kualitas audit yang besar, artinya semakin baik. Jika semakin kecil KAP yang digunakan auditor dalam pengambilan keputusan maka akan menghasilkan kualitas yang kecil.

2.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran nilai yang memperlihatkan besar kecilnya suatu perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan seperti jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Dapat dijelaskan jika semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin banyak pula modal yang ditanam, namun sebaliknya jika semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang serta semakin besar juga kapitalisasi pasar sehingga menyebabkan perusahaan

semakin besar dan dikenal dalam lingkungan masyarakat. Adapun Ukuran Perusahaan dapat diukur menggunakan *Log Natural* (Hapsoro & Falih, 2020) dan (Husna & Satria, 2019) sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini di rumuskan dengan perhitungan total dari aset perusahaan karena tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah Ukuran Aset/Aktiva Perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan perolehan aset yang kecil.

2.2.5 *Leverage*

Leverage juga penting dalam sebuah perusahaan yang mana untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Dengan adanya keraguan kreditur akan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, perusahaan perlu menerapkan laporan keuangan dengan integritas yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan yang menerapkan *leverage* tinggi memiliki kewajiban untuk mengungkapkan informasi secara luas dibandingkan perusahaan dengan *leverage* rendah. *Leverage* dapat diukur menggunakan Rasio DER (Munawir, 2014: 8-345) sebagai berikut :

$$\text{DER} : \text{Total Utang} / \text{Total Modal}$$

Leverage dalam penelitian ini memakai rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) yang digunakan untuk membandingkan antara seluruh hutang dan ekuitas. Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utangnya kepada pihak luar. Jika DER dinilai semakin tinggi, berarti kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya semakin menurun. Bagi perusahaan semakin besar rasio ini akan semakin menuntun, tetapi bagi pihak bank jika semakin besar rasio ini maka akan semakin besar pula resiko yang ditanggung atas kegagalan perusahaan yang mungkin terjadi.

2.3 Hubungan antara Variabel Independen dengan Dependen

2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana pemegang saham yang memiliki saham perusahaan tersebut secara aktif turut dalam pengambilan keputusan perusahaan yang meliputi direksi dan komisaris yang berperan dalam membatasi perilaku menyimpang dari manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dalam suatu perusahaan dapat dilihat sebagai salah satu caranya menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham di luar manajemen, sehingga masalah keagenan dapat dianggap hilang jika manajer juga berpartisipasi sebagai pemilik (Jensen & Meckling).

Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa Kepemilikan Manajerial dengan Nilai Perusahaan memiliki keterkaitan untuk mencapai hubungan yang baik antar pemegang saham dan manajemen perusahaan yang tidak lain adalah dirinya sendiri, meningkatnya kepemilikan manajerial digunakan sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah yang ada di perusahaan. Semakin bertambahnya saham

yang dimiliki manajer, melalui kepemilikan manajerial akan memotivasi kinerja manajemen karena mereka memiliki andil dalam perusahaan baik sebagai pengambil keputusan maupun yang bertanggungjawab, sehingga kinerja manajemen akan semakin baik dan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Citra Dewi & Sanica, 2017). Pada penelitian terdahulu (Dewi & Abundanti, 2019) dan (Suwardika & Mustanda, 2017) mengatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap suatu Nilai Perusahaan.

H1 : Terdapat pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

2.3.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Kualitas audit merupakan proses sistematis yang digunakan untuk mengevaluasi secara objektif mengenai bukti yang saling terkait dengan penilaian kegiatan ataupun peristiwa ekonomi guna memberi informasi kepada pihak yang berkepentingan, kualitas audit ini bisa terwujud apabila telah memenuhi standar audit yang sudah ditentukan atau berlaku secara umum. Kualitas audit ini sangat penting karena memiliki hubungan dengan pengguna laporan keuangan yang menyatakan jika kualitas audit terjadi maka seorang auditor bisa memberikan jaminan tidak adanya kesalahan atau kecurangan (*Fraud*) saat mengaudit sebuah perusahaan yang telah menyusun laporan keuangan.

Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa Kualitas Audit dengan Nilai Perusahaan memiliki keterkaitan, Auditor yang mempunyai kualitas audit yang baik akan membuat investor percaya terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan karena laporan yang sudah di audit dapat memberikan suatu keyakinan kepada investor khususnya pada saat akan menanamkan modalnya,

sehingga membuat investor tidak ragu lagi untuk melakukan investasi. Pada penelitian terdahulu (Nafiah & Sopi, 2020) mengatakan bahwa Kualitas Audit berpengaruh terhadap suatu Nilai Perusahaan.

H2 : Terdapat pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dalam suatu perusahaan, yang memiliki peran penting yaitu Ukuran perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan. Dengan adanya kejujuran pada laporan keuangan yang lemah sehingga kecil perusahaan dianggap mempraktikkan manajemen laba daripada perusahaan besar. Hal ini disampaikan jika semakin besar ukuran perusahaan di perusahaan besar, semakin banyak informasi yang tersedia bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di saham perusahaan dan lebih diperhatikan oleh masyarakat agar berhati-hati dalam menjalankan laporan keuangan. Berbeda dengan perusahaan kecil yang cenderung ingin menampilkan kondisi perusahaan perusahaan dengan kinerja yang diinginkan investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan memiliki keterkaitan, dijelaskan bahwa perusahaan dalam skala besar ataupun kecil dapat dilihat berdasarkan total aktiva, jika aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut besar atau naik terus maka akan membuat investor menaruh perhatian besar pada perusahaan tersebut, artinya perusahaan tersebut memiliki kondisi yang baik dan dengan adanya kondisi baik pada suatu perusahaan membuat investor ingin memiliki saham perusahaan dengan cara meningkatkan penawaran harga saham di pasaran. Pada penelitian terdahulu (Suwardika &

Mustanda, 2017) mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap suatu Nilai Perusahaan.

H3 : Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

2.3.4 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

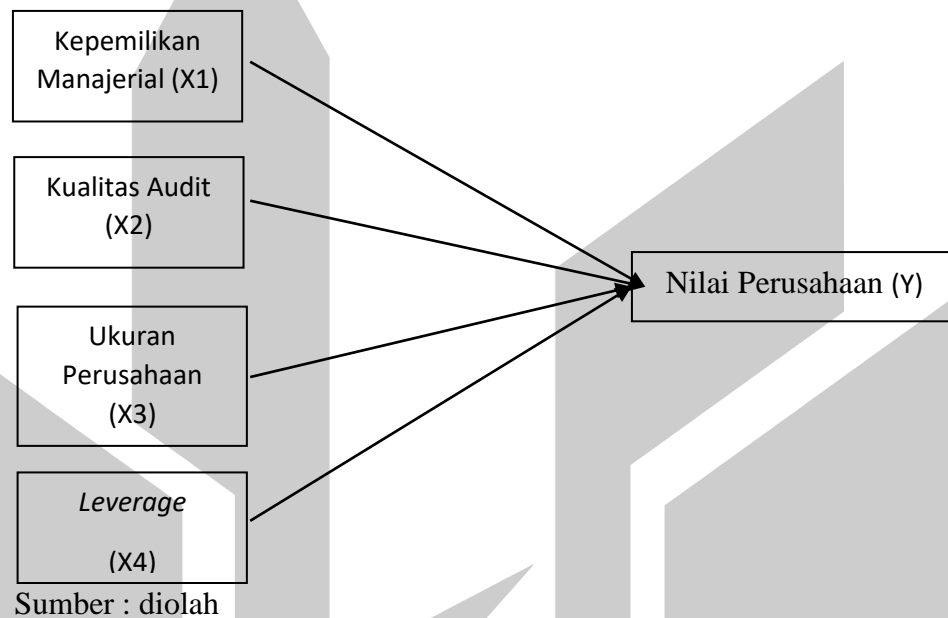
Leverage merupakan banyaknya jumlah utang yang dimiliki perusahaan dalam melakukan pembiayaan dan dapat digunakan untuk mengukur besarnya pengeluaran aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang.

Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa *Leverage* dengan Nilai Perusahaan memiliki keterkaitan yaitu tingkat rasio *leverage* yang rendah menandakan perusahaan tidak menggunakan banyak utang dalam menandai operasional perusahaan, semakin kecil utang dalam suatu perusahaan maka investor akan senang dalam memberikan pendanaan karena laba perusahaan akan lebih banyak digunakan sebagai dividen sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Pada penelitian terdahulu (Dwi Rahmadani & Mangesti Rahayu, 2017) mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap suatu Nilai Perusahaan.

H4 : Terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

2.4 Kerangka Pemikiran

Secara sistematis kerangka pemikiran ini dapat dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 2.1

KERANGKA PEMIKIRAN

Pada Gambar 2.1 dapat menjelaskan bahwa terdapat kerangka pemikiran dalam penelitian. Berdasarkan kerangka penelitian diatas dapat diketahui Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* yang akan digunakan oleh peneliti dalam membuktikan adanya pengaruh terhadap Variabel Dependen pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan perumusan suatu masalah yang belum pasti dan akan diteliti serta diuji kembali dengan pembuktian dan kebenaran terhadap fakta yang ada. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis pada penelitian ini menghasilkan :

- H1 : Terdapat pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan
- H2 : Terdapat pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan
- H3 : Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
- H4 : Terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan